

PENYUTRADARAAN *LIVE STREAMING* CV. BOOM PRO PADA RAPIMNAS KADIN 2021

Pratama Sadani Mulia Silitonga¹, I Ketut Buda², Nyoman Lia Susanthi³

¹ Program Studi Film dan Televisi, Fakultas Seni Rupa dan Desain, Institut Seni Indonesia Denpasar
Jl. Nusa Indah, Denpasar, Bali, Indonesia

² Program Studi Film dan Televisi, Fakultas Seni Rupa dan Desain, Institut Seni Indonesia Denpasar
Jl. Nusa Indah, Denpasar, Bali, Indonesia

³ Program Studi Film dan Televisi, Fakultas Seni Rupa dan Desain, Institut Seni Indonesia Denpasar
Jl. Nusa Indah, Denpasar, Bali, Indonesia

e-mail: pratamas021@gmail.com¹, ketutbuda@isi-dps.ac.id², liasusanthi@isi-dps.ac.id³

INFORMASI ARTIKEL

Received : April, 2022
Accepted : August, 2022
Publish online : September,
2022

ABSTRACT

The National Leadership Meeting of the Indonesian Chamber of Commerce and Industry 2021 (RAPIMNAS KADIN 2021) which will be held on 3 – 4 December 2021 at the Bali Nusa Dua Convention Center is an annual meeting attended by leaders of all organizational levels in the context of coordination, synchronization and synergistic efforts in planning and the implementation of inter-level programs that are carried out every year. As for the background of this study, the authors observed that during the COVID-19 pandemic, live streaming was the most effective means of holding a meeting that was held in a hybrid manner where online and offline merged into one. In the process the author had the opportunity to become a program director (PD). The program director has a role as a leader who gives command to his co-workers in a production. The program director must have knowledge in technical and cinematic matters such as camera management, audio management, lighting, editing, stage and even the clothes worn by the actors that will be in the frame so that the results of the spectacle can be enjoyed by the audience. To find out how to direct the live streaming of the 2021 Indonesian Chamber of Commerce and Industry National Leadership Meeting (RAPIMNAS KADIN 2021) the author uses several data collection methods. The data collection technique used by the author is in the form of literature study, field study by means of participant and systematic observation methods, interview methods, and documentation methods. The main informant in the interview process is Mr. Bambang Wiyono as the Director of CV. BOOM PRO. The results of this review show that in the process of directing a live stream at the 2021 Indonesian Chamber of Commerce and Industry National Leadership Meeting (RAPIMNAS KADIN 2021), the program director will take part in the pre-production, production, and post-production processes. In the pre-production process, the program director will do recce and then organize co-workers to do camera blocking and routing according to the floor plan that has been set. In the production process, the task of the program director in the live streaming of RAPIMNAS KADIN 2021 is to give clear commands to colleagues, especially to cameramen and make decisions by considering the risks involved. The post-production process is a process of

re-examination of the production equipment used before being returned and editing of images that will be the highlight of the video for the client archive, namely KADIN Indoneisa and become the archive for the CV company. BOOM PRO

Key words: *Directing, Live Streaming, RAPIMNAS KADIN 2021.*

A B S T R A K

Rapat Pimpinan Nasional Kamar Dagang Dan Industri Indonesia 2021 (RAPIMNAS KADIN 2021) yang diadakan pada tanggal 3 – 4 Desember 2021 di Bali Nusa Dua Convention Center merupakan rapat tahunan yang diikuti oleh pimpinan jajaran organisasi dalam rangka koordinasi, sinkronisasi dan upaya-upaya sinergistik dalam perencanaan dan pelaksanaan program-program antar-jajaran yang dilaksanakan setiap tahun. Adapun latar belakang dari kajian ini, penulis mengamati bahwa di masa pandemi COVID - 19 live streaming menjadi sarana yang paling efektif dalam pelaksanaan sebuah rapat yang diadakan secara hybrid dimana penggabungan daring dan luring menjadi satu. Dalam prosesnya penulis berkesempatan menjadi program director (PD). Program director memiliki peran sebagai seorang pemimpin yang memberikan komando kepada rekan kerjanya dalam sebuah produksi. Program director harus memiliki pengetahuan dalam hal teknis dan sinematik seperti tata kamera, tata audio, pencahayaan, editing, panggung bahkan baju yang dipakai pemeran yang akan ada dalam frame agar hasil tontonan yang diberikan dapat dinikmati khalayak. Untuk mengetahui bagaimana penyutradaraan live streaming Rapat Pimpinan Nasional Kamar Dagang Dan Industri Indonesia 2021 (RAPIMNAS KADIN 2021) penulis menggunakan beberapa metode pengumpulan data. Teknik pengumpulan data yang digunakan penulis berupa studi kepustakaan, studi lapangan dengan cara metode observasi partisipan dan sistematis, metode wawancara, dan metode dokumentasi. Informan utama dalam proses wawancara adalah Bapak Bambang Wiyono selaku Direktur dari CV. BOOM PRO. Hasil dari tinjauan ini menunjukkan bahwa dalam proses penyutradaraan live streaming pada Rapat Pimpinan Nasional Kamar Dagang Dan Industri Indonesia 2021 (RAPIMNAS KADIN 2021), program director akan turut andil dalam proses praproduksi, produksi, dan pascaproduksi. Dalam proses praproduksi program director akan melakukan recce kemudian mengorganisir rekan kerja untuk melakukan blocking kamera dan routing sesuai dengan floor plan yang sudah ditetapkan. Pada proses produksi tugas program director pada live streaming RAPIMNAS KADIN 2021 adalah memberikan komando yang jelas kepada rekan kerja khususnya kepada juru kamera dan mengambil keputusan dengan memikirkan resiko yang ada. Proses pascaproduksi merupakan proses pemeriksaan ulang terhadap alat – alat produksi yang digunakan sebelum dikembalikan dan dilakukannya penyuntingan gambar yang akan menjadi highlight video untuk arsip client yaitu KADIN Indoneisa dan menjadi arsip bagi perusahaan CV. BOOM PRO.

Kata kunci : Penyutradaraan, Live Streaming, RAPIMNAS KADIN 2021.

PENDAHULUAN

Penyutradaraan live streaming erat kaitannya dengan peran seorang program director (PD). PD merupakan seorang pemimpin yang memberikan komando kepada rekan kerja agar proses produksi dapat berjalan dengan lancar. Seorang program director juga berperan mulai dari proses praproduksi, produksi, dan pascaproduksi. Praproduksi merupakan proses yang diawali dengan pembuatan floor plan dan routing agar efektifitas saat melakukan set up dapat terjadi. Gladi resik juga menjadi bagian dari proses praproduksi, hal ini dilakukan agar penampilan yang akan ditampilkan kepada khalayak dapat ditonton tanpa adanya kesalahan. Pada proses produksi PD bertugas penuh untuk memberikan arahan kepada seluruh rekan kerja agar hasil audio visual yang akan disiarkan secara langsung dapat menghasilkan kualitas yang baik. Proses pascaproduksi adalah waktu dimana PD dan seluruh rekan kerja melakukan evaluasi dan melakukan prnyuntingan highlight yang akan menjadi arsip bagi client yaitu KADIN Indonesia dan arsip bagi perusahaan CV. BOOM PRO. Selain sebagai seorang pemimpin adapula beberapa kemampuan yang harus dimiliki seorang program director seperti mampu mengkoordinir kerabat kerja, memberikan komando yang jelas kepada kerabat kerja dan mampu mengambil keputusan secara cepat.

Pada RAPIMNAS KADIN 2021 acara dilakukan secara hybrid dimana luring dan daring menjadi satu. Maka dari itu live streaming dilakukan agar anggota rapat yang tidak bisa hadir dapat mengikuti dan menyaksikan acara yang dilaksanakan. Live streaming atau siaran langsung, dalam Peraturan KPI/01/P/03/2012 tentang Perilaku Penyiaran disebutkan, siaran langsung adalah segala bentuk program siaran yang ditayangkan tanpa penundaan waktu (Peraturan KPI : 2012).

Dalam pelaksanaan rapat yang dilakukan secara hybrid dimana rapat dihadiri dengan jumlah anggota yang banyak, dalam prosesnya live streaming akan dikerjakan oleh orang – orang kreatif dan inovatif didalamnya dan beberapa dari mereka akan bernaung pada perusahaan produksi atau PH (Production House) agar dapat mewujudkan proses live streaming yang menarik dan memuaskan. Berdiri sejak tahun 2014 CV. BOOM PRO awalnya bergerak pada event support yang menyediakan rigging, stage dan properti pendukung. Kemudian merambah ke media audio visual pada tahun 2019 yang berfokus pada produksi video seperti company profile, iklan produk, iklan komersil televisi, live streaming dan

menyediakan design serta motion graphic 2D & 3D. Rumah produksi ini adalah perusahaan swasta yang di dirikan oleh satu orang pemodal bernama Bambang Wiyono yang juga menjabat sebagai Direktur Utama Boom Production.

CV. BOOM PRO memiliki 3 pegawai inti antara lain, Operational Manager, Creative Manager dan Designer. Dalam pembuatan project yang membutuhkan Sumber Daya Manusi (SDM) CV. BOOM PRO biasanya menggunakan freelancer. Boom Production sendiri telah melayani banyak klien yang rata-rata berasal dari perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dan perusahaan besar. Pada tahun 2021 tepatnya pada tanggal 3&4 Oktober 2021, CV. BOOM PRO mendapatkan proyek melakukan live streaming pada RAPIMNAS KADIN 2021.

Berdasarkan penjelasan di atas maka penulis akan menjabarkan bagaimana proses Penyutradaraan *live streaming* pada acara RAPIMNAS KADIN 2021 yang diproduksi oleh rumah produksi CV. BOOM PRO pada tanggal 3 – 4 Desember 2021 di Bali Nusa Dua Convention Center .

METODE

Metodologi

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif kualitatif karena penulis ingin menggambarkan atau menjelaskan bagaimana tugas dari *Program Director*. Penelitian deskriptif kualitatif adalah penelitian yang menggambarkan atau menjelaskan objek penelitian berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya (Nawawi dan Martini, 1996 : 73).

Metode Pengumpulan Data

Dalam proses pengumpulan data dari awal di CV. Boom Pro hingga mendapatkan *project* live streaming berskala nasional sebagai bahan kajian magang/praktik kerja Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka data dikumpulkan melalui cara sebagai berikut :

1. Metode Observasi

Metode yang pertama penulis menggunakan metode observasi. Metode observasi merupakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap unsur-unsur yang nampak dalam suatu gejala pada objek penelitian (Widoyoko 2014:46).

Metode ini bertujuan agar pelaksanaan kerja yang dilakukan dapat terstruktur mulai dari proses praproduksi, produksi, dan pasca produksi. Penulis melakukan pengamatan dari

tanggal 1 - 4 Desember 2021 untuk mengetahui bagaimana Penyutradaraan live streaming CV. BOOM PRO pada RAPIMNAS KADIN 2021.

2. Metode Wawancara

Menurut Menurut Esterberg dalam Sugiyono (2015:72) wawancara adalah pertemuan yang dilakukan oleh dua orang untuk bertukar informasi maupun suatu ide dengan cara tanya jawab, sehingga dapat dikerucutkan menjadi sebuah kesimpulan atau makna dalam topik tertentu. Metode wawancara dilakukan penulis kepada saudara Prasetyo W.S. selaku Operational Manager & Creative Manager untuk mendapatkan informasi mengenai CV. BOOM PRO dan bagaimana cara pihak mitra bisa mendapatkan client dari tingkat nasional seperti KADIN.

3. Metode Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2013:240), dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Metode dokumentasi merupakan metode pengumpulan data yang digunakan untuk menelusuri data historis. Dokumen tentang orang atau sekelompok orang, peristiwa, atau kejadian dalam situasi sosial yang sangat berguna dalam penelitian kualitatif (Yusuf,2014).

Dari kedua penjelasan dari kedua ahli dapat disimpulkan bahwa metode dokumentasi adalah metode penelitian dengan mencatat data pada objek permasalahan dan menggunakan foto dokumentasi sebagai penguat bahwa penulis benar melakukan kegiatan magang Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM).

HASIL ANALISIS DAN INTERPRETASI DATA

Perbedaan *Program Director* dan *Show Director* serta protokol ketat PASPAMPRES

Dalam proses magang di CV. BOOM PRO khususnya pada proyek live streaming RAPIMNAS KADIN 2021 penulis mendapatkan pengetahuan baru tentang perbedaan show director dan program director. Show director merupakan orang yang bertanggung jawab penuh akan segala sesuatu yang terjadi pada panggung, pementasan, dan juga pencahayaan sedangkan program director merupakan orang yang bertanggung jawab penuh terhadap hasil audio visual yang akan ditonton oleh khalayak yang berada di rumah. Saat menepuh masa pembelajaran diperguruan tinggi penulis

mengetahui bahwa program director bekerja dalam pembuatan konsep, penataan cahaya, pembuatan video bumper in/out, bahkan kostum pada praproduksi namun pada proyek ini hal itu dikerjakan oleh show director. Penggunaan istilah program director dan show director tidak memiliki pengertian yang pasti, semua tergantung pada tempat kerja.

Pengetahuan lain yang penulis dapatkan adalah bagaimana protokol ketat yang dilakukan PASPAMPRES demi keamanan Presiden dan Wakil Presiden saat acara dilakukan. Protokol ketat ini memengaruhi blocking juru kamera dalam pengambilan gambar menjadikan framing yang diberikan kurang menarik dan banyak komposisi yang terasa “tanggung”. Selain itu pergerakan crew sangat dibatasi yang berakibat crew tidak bisa lalu lalang, hal ini sangat tidak menguntungkan jika ada hal teknis yang harus diperbaiki saat proses produksi seperti daya baterai kamera yang akan habis dan stok baterai yang dibawa juru kamera juga sudah kehabisan daya.

Tugas dan Tanggung Jawab Program Director

Andi Fachruddin dalam bukunya “Dasar – Dasar Produksi Televisi” (2012:29) menyatakan bahwa seorang Program Director (PD) atau pengarah acara bertanggung jawab terhadap teknis pelaksanaan dan melakukan pemilihan gambar dan suara sesuai rundown. Tanggung jawab lainnya adalah menentukan sudut pengambilan gambar, efek lensa, dan pencahayaan yang diperlukan saat proses shooting, tentu hal tersebut sesuai dengan naskah yang dibuat dan alur cerita yang sudah direncanakan pada persiapan produksi. Seorang pengarah acara dan semua kerabat kerja yang terlibat dalam proses produksi dituntut menghasilkan sebuah tayangan yang baik dan berkualitas, sehingga mempunyai nilai dan layak tayang, oleh sebab itu sebagai seorang pengarah acara haruslah mempunyai jiwa kepemimpinan, jiwa artistik dan juga seorang pengarah acara harus bisa menguasai bagaimana produksi program pada program lain. Dalam produksi acara semua crew akan dikomandoi oleh seorang pengarah acara (Program Director) yang duduk di ruang Production Control (Dedy Iskandar Muda : 2008).

Menurut Abdul Rachman dalam bukunya “Dasar – Dasar Penyiaran” (2009:112) tugas program director berdasarkan Standar Operating Prosedure (SOP) produksi adalah sebagai berikut:

1. Mengkoordinir dan mengarahkan kerabat kerja saat pelaksanaan produksi
2. Membuat shooting script, running order acara, dan story board

3. Sebagai pengarah jalannya produksi, melakukan koordinasi dengan floor director saat siaran berlangsung
4. Mengarahkan penyiar atau pengisi acara
5. Membuat laporan kegiatan kepada executive produser

Tahapan Kerja Program Director

Program director memiliki tahapan kerja mulai dari praproduksi, produksi dan pasca produksi. Tahapan tahapan tersebut idealnya dilakukan secara berurutan yang artinya tahapan pertama harus diselesaikan sebelum lanjut ke tahapan berikutnya. Program director akan dengan produser untuk mengembangkan hal apa saja yang akan dilakukan.

Tommy Suprpto dalam bukunya yang berjudul "Berkarier di Bidang Broadcasting" (2013 : 57-59) menjelaskan tentang tugas dan tahapan kerja seorang pengarah acara adalah sebagai berikut :

1. Mengikuti dan mencatat hasil pertemuan perencanaan produksi
2. Melakukan pendekatan produksi dan mendiskusikan dengan produser
3. Merencanakan bentuk pengambilan gambar dan pergerakan kamera dalam bentuk recording plan
4. Bekerja sama dengan produser serta penulis naskah jika akan mengembangkan naskah
5. Mendiskusikan hasil pendekatan produksi dengan kerabat kerja produksi.
6. Mengintegrasikan unsur-unsur pendukung produksi.
7. Memimpin rangkaian produksi dibantu asisten pengarah acara/ pengarah lapangan.
8. Memimpin pelaksanaan penyuntingan.
9. Menentukan pemakaian ilustrasi musik dan jenis huruf dalam pelaksanaan mixing.

Pada tahapan produksi acara televisi, seorang pengarah acara haruslah memiliki komando yang jelas kepada kerabat kerja agar terbentuk sebuah koordinasi yang baik dan juga dapat mengurangi kesalahpahaman dalam proses produksi. Pada tahapan pascaproduksi program director bertugas dalam memimpin proses penyuntingan.

Live Streaming

Live streaming atau siaran langsung, dalam Peraturan KPI/01/P/03/2012 tentang Perilaku

Penyiaran disebutkan, siaran langsung adalah segala bentuk program siaran yang ditayangkan tanpa penundaan waktu. Karena tidak adanya penundaan waktu, maka dari itu siaran langsung harus dilaksanakan dengan persiapan yang sangat matang. Siaran langsung sangat bertumpu pada proses pra-produksi sebagai fondasi utamanya, karena pada program siaran langsung kita tidak bisa melakukan pengulangan. Proses pra-produksi menentukan ke depannya bagaimana sebuah program televisi tersebut telah direncanakan sebaik mungkin baik dari segi finansial ataupun kesiapan tim produksi, teknis, mekanis, dan talent. Proses pra-produksi dapat meminimalisir hambatan yang dapat terjadi ketika proses produksi dilakukan, karena itulah proses pra-produksi dianggap paling penting.

PEMBAHASAN

Dalam penyutradaraan sebuah acara, program director harus mengetahui hal teknis dan sinematik kemudian menggabungkannya agar menjadi tontonan yang layak bagi khalayak. Terdapat tiga tahapan yang diikuti oleh seorang program director yaitu praproduksi, produksi dan pascaproduksi;

1. Tahapan Praproduksi

Pada proses praproduksi penulis melakukan *recce*, *routing* dan *blocking* kamera di lokasi RAPIMNAS KADIN 2021 akan berlangsung yaitu Bali Nusa Dua Convention Center pada tanggal 1 Desember 2021.



Gambar 1 Floor Plan
(Sumber : Silitonga, 2021)

Live streaming RAPIMNAS KADIN 2021 menggunakan empat kamera; dua kamera di sisi kiri, satu kamera di tengah (*Master Camera*), dan satu kamera di sebelah kanan. Camera 1 dan Camera 4 merupakan kamera yang memiliki pergerakan dan sudut yang fleksibel dikarenakan kamera pada sisi ini menggunakan wireless video transmisor serta dolly untuk mendukung pergerakan kamera yang leluasa, kedua kamera

dapat saling bergantian untuk mengambil gambar pada stage atau ekspresi anggota rapat yang hadir, *Camera 1* dioperasikan oleh saudara Malisky dan *Camera 4* dioperasikan oleh saudara Jerry. *Camera 2* merupakan kamera yang menggunakan jimmy jib crane, kamera ini berfokus untuk menampilkan suasana rapat dengan teknik pengambilan gambar bird eye view. *Camera 2* sesekali melakukan pengambilan gambar zoom in ke arah stage jika *Camera 3* mengalami kendala seperti frame yang tertutup penonton atau komposisi dirasa kurang menarik. *Camera 2* dioperasikan oleh saudara Heri. Terakhir adalah *Camera 3* yang bertugas sebagai *Master Camera*, terletak ditengah yang berfokus pada stage dan sesekali melakukan zoom out jika ingin melakukan variasi gambar. *Camera 3* dioperasikan oleh saudara Kenji.



Gambar 2 Routing
(Sumber : Silitonga, 2021)

Hasil gambar keempat kamera akan dikirimkan menggunakan kabel SDI dan wireless video transmitter ke *video switcher* kemudian audio akan tersambung kepada audio mixer dan hasil audio akan dibagi menjadi dua, pertama terhubung kepada *video switcher* dan kedua terhubung kepada *sound card*. Hasil video dan audio pada *video switcher* akan dihubungkan kepada komputer yang menjalankan software *Vmix* dan akan disiarkan live pada platform media sosial Kadin Indonesia seperti YouTube Live, ZOOM, dan Facebook Live.

2. Tahapan Produksi

Program Director melakukan pengarahan terhadap crew live streaming seperti juru kamera, switcher dan *Vmix* operator dengan baik. Selain itu proses kerja sama antar vendor dan kalangan dari berbagai bidang profesi khususnya show director menjadi pengalaman yang baru bagi penulis. Proses pengambilan keputusan genting dengan mempertimbangkan resiko mana yang lebih sedikit dapat penulis rasakan dalam penyutradaraan live streaming RAPIMNAS KADIN 2021. Bersiap pada perubahan yang terjadi sewaktu waktu dalam

proses produksi merupakan sebuah keahlian yang harus dimiliki agar tidak menimbulkan rasa panik yang dapat menyebabkan proses produksi kurang berjalan dengan lancar.

3. Tahapan Pasca Produksi

Dalam tahapan pasca produksi program director melakukan evaluasi setelah melakukan *preparation* alat sebelum pulang. Alat – alat produksi yang kebanyakan adalah alat yang disewa harus kembali diperiksa agar tidak ada yang kurang sebelum dikembalikan. Setelah acara selesai dilakukan juga penyuntingan video highlight yang berfungsi sebagai arsip KADIN Indonesia dan arsip bagi CV. BOOM PRO. Highlight yang berdurasi kurang lebih 3 menit akan di upload ke kanal Youtube KADIN INDONESIA.

SIMPULAN

Dalam proses agar live streaming dapat berjalan dengan lancar program director harus bisa mengkordinir rekan kerja dalam tahapan praproduksi dan produksi. Pada tahap praproduksi set up alat harus sesuai dengan floor plan yang ditetapkan kemudian routing dapat dilakukan. Gladi resik dilakukan agar penampilan yang akan ditampilkan kepada khalayak dapat ditonton tanpa adanya kesalahan. Pada proses produksi pemeriksaan ulang terhadap hal teknis kembali dilakukan agar acara dapat berjalan lancar. Program director pada tahap ini harus memberikan komando yang jelas khususnya terhadap juru kamera agar hasil gambar yang diinginkan dapat terealisasi. Program director juga melakukan pengambilan keputusan jika terjadi sesuatu secara mendadak, seperti kasus yang terjadi saat penutupan acara RAPIMNAS KADIN 2021 oleh Wakil Presiden, dimana protokol ketat menjadikan ruang gerak crew sangat dibatasi hingga program director memilih untuk mengantarkan baterai kepada juru kamera agar hasil gambar tidak monton. Keputusan ini diambil dengan mempertimbangkan segala aspek yang ada.

Proses pasca produksi menjadi proses evaluasi kepada seluruh crew dan pemeriksaan ulang alat produksi sebelum dikembalikan. Proses penyuntingan highlight dilakukan seminggu setelah acara selesai karena diminggu selanjutnya masih ada proyek yang harus digarap oleh tim. Highlight akan menjadi arsip client yaitu KADIN Indonesia dan menjadi arsip perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

Adi, Rianto, 2010, Metodologi Penelitian Sosial dan Hukum, Granit, Jakarta.

- Baksin, Askurifai, 2009, Videografi Operasi Kamera & Teknik Pengambilan Gambar, Widya Padjajaran, Bandung.
- Fachruddin, Andi, 2012, Dasar-Dasar Produksi Televisi, Kencana Prenada Media Group, Jakarta
- Komisi Penyiaran Indonesia. 2012. Peraturan KPI Nomor 01 Tahun 2012 tentang Perilaku Penyiaran.
- Morissan, 2008, Jurnalistik Televisi Mutakhir, Kencana, Jakarta.
- Muda, Deddy Iskandar, 2008, Jurnalistik Televisi Menjadi Reporter Profesional, PT. Remaja Rosdakarya, Bandung.
- Naratama, 2004, Menjadi Sutradara Televisi dengan Single dan Multi Camera, Grasindo, Jakarta.
- Rahmawati, Indah dan Rusnandi, Dodoy, 2011, Berkariier di Dunia Broadcasting, Laskar Aksara, Bekasi.
- Sugiyono, 2015, Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods), Alfabeta, Bandung.
- Tommy Suprpto, M.S, 2013, Berkariier di Bidang Broadcasting, CAPS, Yogyakarta
- Widoyoko, Eko Putro, 2014, Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian, Pustaka Pelaja, Yogyakarta